

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Senin 14 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Bone



## Stadion Lapatau Terbengkalai

### Stadion Lapatau Terbengkalai

**BONE, FAJAR** — Kondisi Stadion Lapatau Bone minim perhatian. Sejumlah prasarana mengalami kerusakan dan tak terawat.

Beberapa prasarana Ruang Terbuka Hijau (RTH) rusak, seperti pagar yang ditemukan di beberapa titik telah bengkok, hingga *landscape* dan taman

yang dipenuhi lumut dan rumput liar.

Beberapa tempat sampah juga sengaja dipasang oleh pemerintah tampak tak lagi berada di tempat. Tak hanya itu, sampah juga marak ditemukan tercecer di sekitar kawasan stadion.

Seperti yang ditemukan

saat event Car Free Day (CFD), Minggu, 13 Oktober, yang banyak tercecer di kawasan stadion. Sampah bahkan masuk hingga ke kandang rusa di sisi timur stadion.

"Jorok sekali memang, butuh perbaikan, banyak sekali rumput liar tumbuh, lalu seperti banyak juga yang tidak peduli sama sampahnya," keluh pengunjung CFD, Kahfi, warga Tanete Riattang, Minggu, 13 Oktober.

Wahdaniar, warga Kecamatan Amali, yang menyem-

patkan diri untuk datang juga menilai kondisi stadion butuh pembenahan. "Penjual-jual juga seperti harus ditata rapi, kalau perlu ada papan tulisan denda yang buang sampah," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bone Dray Vibranto saat dikonfirmasi mengakui maraknya kerusakan di area RTH di kawasan Stadion Lapatau. Pemerintah mengklaim tak tutup mata perihal masalah perawatan dan kerusakan ini.

Pihak DLH telah berupaya mendorong penganggaran perbaikan pada APBD 2024 dan 2025, namun belum di-kabulkan oleh tim anggaran akibat kondisi defisit keuangan daerah.

"Kita kendalanya di kondisi keuangan kita sekarang. Jangankan mau buat program (perbaikan prasarana), yang rutinitas saja seperti BBM sampai honor, uang makan, agak tersendat-sendat," keluh Dray.

Jika Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) DLH dibuka,

anggaran untuk dinas sendiri sangat minim. Ini membuat pengerjaan hingga perawatan dilakukan apa adanya.

Ditambah Stadion Lapatau menjadi kawasan aktivitas masyarakat, yang mana masih banyak warga yang juga minim kesadaran untuk menjaga prasarana dan tidak membuang sampah sembarangan.

"Kita tahulah kondisi masyarakat kita bagaimana. Jadi ibaratnya kita ini tentara, tapi tidak dibekali peluru," ujarnya. **(an/zuk)**

CS Scanned with CamScanner